

Bagaimana Dukungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Memiliki Niat Berwirausaha

¹Nurmala Sari dan ²Novia Sri Dwijayanti

¹Dosen Universitas Jambi

²Dosen Universitas Jambi

Correspondence Email: ¹nurmalasari@unja.ac.id dan ²noviasrid63@unja.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara: (1) Dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha, (2) Kepribadian Wirausaha terhadap niat berwirausaha, (3) Dukungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha terhadap Niat Berwirausaha. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Ex-post Facto*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 117 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS). Pengujian analisis menggunakan uji prasyarat analisis, uji asumsi regresi dan uji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha (2) terdapat pengaruh kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha (3) terdapat pengaruh dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha secara bersama-sama terhadap niat berwirausaha. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 71,5%. Dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kepribadian Wirausaha, Niat Berwirausaha

Abstract: This study aims to determine whether there is an influence between: (1) Family support on entrepreneurial intentions, (2) Entrepreneurial Personality on entrepreneurial intentions, (3) Family Support and Entrepreneurial Personality on Entrepreneurial Intentions. This research is a quantitative research with Ex-post facto method. Respondents in this study were 117 students from the Department of Social Science Education (PIPS). Testing the analysis using the analysis prerequisite test, regression assumption test and hypothesis testing. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results showed that: (1) there is an effect of family support on entrepreneurial intentions (2) there is an influence of entrepreneurial personality on entrepreneurial intentions (3) there is an effect of family support and entrepreneurial personality together on entrepreneurial intentions. The result of the coefficient of determination (R^2) is 71.5%. It can be concluded that family support and entrepreneurial personality affect the entrepreneurial intentions of students of the Department of Social Sciences, Jambi University.

Keywords: Family Support, Entrepreneurial Personality, Entrepreneurial Intention

PENDAHULUAN

Pengembangan kewirausahaan dalam beberapa tahun terakhir ini memang menjadi isu di lembaga-lembaga ekonomi mulai dari tingkat daerah, nasional bahkan internasional. Kecenderungan ini karena keyakinan bahwa kewirausahaan akan menjadi kunci untuk sejumlah hasil-hasil sosial yang diinginkan, seperti pertumbuhan ekonomi, mengurangi pengangguran, dan stabilitas ekonomi. Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan di Indonesia. Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru disegala level pendidikan.

Kondisi yang dihadapi akan semakin memburuk dengan adanya persaingan global yaitu pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean yang akan menghadapi lulusan perguruan tinggi Indonesia yang bersaing bebas dengan lulusan perguruan tinggi asing. Wirausaha belum menjadi pilihan paling prioritas dan utama bagi generasi muda khususnya mahasiswa yang berstatus fresh graduate, fresh graduate merupakan sebutan biasa untuk seseorang yang diberikan untuk mereka yang baru saja lulus dari bangku perkuliahan. Umumnya mereka bercita-cita dan berekspektasi tinggi. Nyatanya dunia kerja tidak semudah yang dibayangkan. Setelah lulus dari bangku perkuliahan berharap akan bekerja sesuai dengan program studi yang mereka tekuni selama masa perkuliahan, contohnya seperti mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial, yang berharap ingin menjadi Guru dan ada juga yang berharap langsung diterima menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil).

Dalam kultur masyarakat Indonesia menjadi pegawai negeri atau pegawai kantor merupakan pekerjaan elite dan terhormat. Statusnya lebih jelas dan masa depannya lebih pasti. Umumnya masyarakat masih memandang rendah profesi wirausaha. Bahkan tidak sedikit yang menyembunyikan jati dirinya sebagai wirausahawan. Menjadi wirausahawan merupakan pilihan terakhir, dan mereka seakan terpaksa menjadi wirausahawan dari pada menganggur atau tidak bekerja sama sekali. Tidak heran bila jumlah pengangguran di Indonesia terus meningkat. Padahal peluang usaha di bidang kewirausahaan sangat terbuka lebar. Bidang kewirausahaan ini mulai dilirik, ketika badai krisis ekonomi melanda Indonesia tahun 1997. Setelah jutaan orang menganggur akibat terkena PHK dan ribuan perusahaan gulung tikar, saat ini jutaan orang banting setir dan berlomba-lomba terjun menjadi wirausahawan. Namun karena minimnya dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha tentang seluk beluk kewirausahawan, akibatnya banyak yang gagal ditengah jalan. Banyaknya kasus mahasiswa yang meninggalkan usaha mereka saat lulus dari perguruan tinggi dikarenakan kurang tingginya niat mereka dalam berwirausaha dan ketakutan mereka akan masa depan usaha mereka sendiri.

Niat berwirausaha harus ditanamkan sedini mungkin sebagai langkah awal untuk berwirausaha, agar dapat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam bekerja. Niat memainkan peranan yang mengarah pada tindakan melalui pertimbangan yang mendalam, diyakini dan diinginkan seseorang. Sebuah niat muncul melalui kehendak akan keinginan dari dalam diri dengan perbuatan nyata untuk meraih tujuan. Karabulut (2016:17) mengatakan bahwa niat berwirausaha didasarkan oleh visi, mimpi, perasaan untuk berwirausaha, pengembangan rencana bisnis, dan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Niat untuk berwirausaha berarti dapat muncul melalui adanya kemauan untuk membuat usaha, perencanaan usaha bisnis dengan tujuan usaha dalam diri seseorang.

Berdasarkan hasil penyebaran angket secara online melalui google form kepada 38 mahasiswa didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah setelah Menyelesaikan studi S-1 anda mempunyai niat berwirausaha	39,5%	60,5%
2	Apakah dengan adanya dukungan instrumental seperti pemberian modal dari orang tua, akan membuat anda berniat menjadi wirausaha	42,1%	57,9%
3	Apakah dengan adanya keluarga yang berkarir didunia wirausaha, akan membuat anda berniat untuk menjadi wirausaha	26,3%	73,7%
4	Apakah anda berani mengambil resiko jika suatu saat nanti terjun didunia wirausaha	36,8%	63,2%
5	Apakah dengan mempunyai kreativitas akan membuat anda berniat berwirausaha	42,1%	57,9%

Sumber: Data observasi diolah oleh peneliti

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum berniat untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Selain itu masih banyak mahasiswa yang belum berani mengambil resiko saat terjun ke dunia wirausaha. Dukungan keluarga yang rendah mengakibatkan rendahnya niat berwirausaha mahasiswa, hal ini juga berpengaruh pada rendahnya kepribadian wirausaha.

Dukungan dari keluarga untuk berwirausaha dapat berupa dukungan moril seperti kesempatan, kepercayaan, pemberian ide atau dukungan materi seperti memberikan modal, memberikan peralatan atau perlengkapan usaha serta lokasi usaha. Dukungan dari keluarga dapat berupa emosional yaitu, pemberian informasi-informasi yang berguna dan dukungan instrumental atau finansial. Melalui dukungan-dukungan yang diberikan keluarga, akan memberikan perasaan nyaman dan perasaan bahwa anggota keluarga saling mpedulikan satu dengan lainnya. Dukungan keluarga merupakan hal penting supaya individu saat menghadapi berbagai rintangan dalam berwirausaha ada keluarga yang dapat mendukung sehingga tetap

percaya diri dan tetap mampu mengontrol dan merencanakan untuk tetap berwirausaha. Adapun indikator dari dukungan keluarga meliputi dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan emosional.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Bagaimana Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Memiliki Niat Berwirausaha**”.

LANDASAN TEORI

Niat Berwirausaha

Menurut Hidayah dan Haryani (2012:3) niat (*intention*) merupakan pondasi atau dasar yang sangat penting bagi setiap perilaku atau tindakan, bahkan menjadi barometer bagi setiap perilaku atau tindakan. Nilai suatu perilaku sangat tergantung pada niat, apabila niat baik maka perilaku tersebut menjadi baik. Sebaliknya, apabila niat buruk maka perilaku tersebut juga menjadi buruk. Niat memegang peranan penting dalam menjelaskan perilaku seseorang, karena niat merupakan tahap awal sebelum seseorang akan melakukan suatu tindakan atau perilaku.

Menurut Sukmaningrum dan Raharjo (2017:03) niat berwirausaha merupakan suatu kebulatan tekad untuk melakukan wirausaha dengan tujuan tertentu yang di miliki oleh individu. Selain itu niat berwirausaha dapat diartikan sebagai sebuah kemungkinan atau niat seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dan dibutuhkan dengan melihat peluang yang ada dan tanpa mengabaikan resiko yang akan di hadapi di masa mendatang.

Menurut Sukmaningrum dan Rahardjo (2017:04) untuk mengukur niat berwirausaha terdapat beberapa indikator dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perasaan Senang.
2. Ketertarikan Mahasiswa.
3. Perhatian Mahasiswa.
4. Keterlibatan Mahasiswa.

Menurut Isabella (2010:14) adapun indikator dari intensi (niat) berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang penting dalam membentuk budaya wirausaha yang positif. Demikian pula mendukung satu kultur tidak hanya memfokuskan pada bagaimana untuk mulai suatu bisnis, finansial dan manajemen, tetapi juga ke sikap lebih luas seperti kreativitas, pengambilan resiko, dan lain-lain.

2. Pengalaman Kerja

Ketika seseorang sudah mempunyai pengalaman dalam berwirausaha maka orang tersebut akan lebih siap dalam mendirikan usaha baru karena sebelumnya sudah memahami kemampuan manajerial. Salah satu contohnya itu seperti mahasiswa yang menyelingkan kegiatan perkuliahannya dengan berjualan *onlineshop*, jika usaha berjalan dengan baik dan mendapatkan keuntungan yang lumayan maka mahasiswa tersebut akan semakin giat dalam menjalankan usahanya tersebut, sehingga lama kelamaan mahasiswa tersebut dengan sendirinya mampu memenej atau mengelola penjualannya ataupun produk yang dijualnya.

3. Keluarga

Mahasiswa dengan orang tua yang berwirausaha memiliki intensi berwirausaha karena orang tua mereka sebagai model panutan. Anak-anak yang mempunyai pandangan kewirausahaan dan berasal dari keluarga wirausahawan akan mempunyai pandangan yang positif dan realistis terhadap persyaratan yang diperlukan untuk menjadi seorang pengusaha. Orang-orang yang mempunyai dukungan keluarga yang kuat akan siap menghadapi kemampuan dan sumber daya yang diperlukan dalam berwirausaha.

Dukungan Keluarga

Menurut Esti dan Johan (2020:27) dukungan adalah suatu bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang yang berarti, baik berupa dukungan sosial keluarga internal, seperti dukungan dari ayah dan ibu atau dari saudara kandung. Dukungan adalah keberadaan, kesediaan, menghargai dan menyayangi kita. Menurut Wiratri (2018:17) keluarga adalah

kelompok sosial terkecil dalam masyarakat, yang terdiri dari orang tua (ayah dan ibu) serta anak. Keluarga juga dapat disebut sebagai unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul, serta tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Menurut Rifai (2018:34) dukungan keluarga adalah informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimaannya. Harjali (2019:172) dukungan keluarga merupakan bantuan yang diberikan anggota keluarga dapat membantu memudahkan remaja di dalam menyelesaikan masalah yang sedang dialami seperti ketika mendapat tekanan sosial dan pengaruh kenakalan remaja. Grant dan Ray (2010:48) mendefinisikan bahwa Dukungan keluarga adalah seperangkat keyakinan dan sebuah pendekatan untuk memperkuat dan memberdayakan keluarga, yang akan berdampak positif perkembangan dan pembelajaran anak-anak.

Indikator dukungan keluarga menurut Friedman (1998) dalam (Fradani 2016:49) adapun sebagai berikut:

a. Dukungan Penilaian

Mahasiswa mempunyai orang tua yang dapat diajak bicara tentang masalah atau rencana mereka kedepan, hal ini terjadi melalui ekspresi pengharapan positif anak kepada orang tua berupa penyemangat, atau persetujuan terhadap ide-ide.

b. Dukungan Instrumental

Dukungan ini meliputi penyediaan dukungan orang tua baik secara moril seperti pelayanan, dan material berupa bantuan nyata seperti bantuan finansial.

c. Dukungan Informasional

Jenis dukungan ini meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, termasuk di dalamnya memberikan solusi dari masalah, memberikan nasehat, pengarahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh anak.

d. Dukungan Emosional

Dukungan emosional memberikan anak perasaan nyaman, merasa dibantu dalam bentuk semangat, empati, rasa percaya, perhatian sehingga anak yang menerimanya merasa berharga dan didukung.

Kepribadian Wirausaha

Menurut Suryana (2014:2) kepribadian kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar. Menurut Firdayanti, Diana dan Junaidi (2020:3) kepribadian wirausahawan adalah aktivitas atau kegiatan dari seorang wirausaha yang diantaranya dibina oleh beberapa ciri utama, yaitu percaya diri, berani mengambil resiko, kepemimpinan, berorientasi ke masa depan.

Menurut Djaali (2018:2) personality atau kepribadian berasal dari kata persona yang berarti topeng, yakni alat untuk menyembunyikan identitas diri. Bagi bangsa romawi persona berarti “bagaimana seseorang tampak pada orang lain”, jadi bukan diri yang sebenarnya. Adapun pribadi yang merupakan terjemahan dari bahasa Inggris person atau persona dalam bahasa Latin yang berarti manusia sebagai perseorangan, manusia atau diri sendiri. Pribadi (persona, personeidad) adalah akar struktural dari kepribadian, sedangkan kepribadian (personality, personalidad) adalah pola perilaku seseorang di dalam dunia.

Kepribadian wirausaha adalah jiwa yang dimiliki seorang wirausaha dalam bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Adapun indikator kepribadian menurut Suryana (2014:39) adalah sebagai berikut:

1. Berani mengambil resiko

Kemauan dan kemampuan untuk mengambil resiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Wirausaha yang tidak mau mengambil resiko akan sukar memulai atau berinisiatif. Wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan ketimbang usaha yang kurang menantang. Karena wirausaha kurang menyukai resiko yang menantang karena menghasilkan kesuksesan yang tinggi dibanding dengan resiko yang rendah dan menghasilkan kesuksesan yang relatif rendah pula.

2. Suka tantangan

Suka tantangan adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil apabila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing. Oleh karena itu, maka inti dari suka tantangan yang harus dimiliki perusahaan adalah kemampuan dalam berinovasi untuk menciptakan dan tantangan baru yang bermunculan dimasyarakat.

3. Kreatif

Kreativitas tinggi harus dimiliki setiap individu dalam bidang yang digeluti tak terkecuali dalam dunia wirausaha. Kewirausahaan merupakan gabungan kreativitas, inovasi dan keberanian hadapi resiko dengan berkerja keras membentuk dan memelihara usaha. Keberhasilan wirausaha akan tercapai apabila didukung dengan beragam faktor termasuk kreativitas. Kreativitas dapat dilatih dan bukan anugerah sejak lahir. Maka latih dan tingkatkan kreativitas anda untuk sukses.

4. Inovatif

Usaha seseorang dengan mendayagunakan pemikiran, kemampuan imajinasi, berbagai stimulant, dan individu yang mengelilinginya dalam menghasilkan produk baru, baik bagi dirinya sendiri ataupun lingkungannya.

5. Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan harus dimiliki oleh seorang wirausaha untuk mendukung keberhasilan usahanya. Dengan menggunakan kemampuan kreativitas dan keinovasiannya ia selalu menampilkan barang dan jasa yang dihasilkannya dengan lebih cepat, lebih dulu dan segera berada dipasar. Dalam karya dan karsanya, wirausaha selalu ingin tampil baru dan berbeda. Karya dan karsa yang berbeda akan dipandang sebagai sesuatu yang baru dan dijadikan peluang. Karena itu, perbedaan bagi seorang yang memiliki jiwa kewirausahaan merupakan sumber pembaharuan untuk menciptakan nilai.

6. Berorientasi ke masa depan

Orang yang berorientasi ke masa depan adalah orang yang memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan. Kuncinya pada kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang sudah ada sekarang. Meskipun dengan resiko yang mungkin terjadi, ia tetap tabah untuk mencari peluang dan tantangan demi pembaruan ke masa depan. Pandangan yang jauh kedepan membuat wirausaha tidak cepat puas dengan karsa dan karya yang sudah ada sekarang. Oleh sebab itu, ia selalu mempersiapkannya dengan mencari suatu peluang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex-post facto*. Menurut buku pedoman penelitian yang diterbitkan oleh pusat penelitian IKIP Yogyakarta dalam (Sinambela, 2014:11). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan PIPS angkatan 2017 yang berjumlah 117 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability Sampling dengan teknik Simple Random Sampling. Jenis data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data ordinal karena skala pengukuran yang digunakan ialah skalah Likert. Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah individu tertentu. Skala likert sangat banyak digunaan dalam penelitian sosial. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini data yang diperoleh secara langsung dari responden kepada pengumpul data atau bersumber dari tangan pertama, yaitu melalui penyebaran angket berupa *google form* pada mahasiswa Jurusan PIPS angkatan 2017. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Angket. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, dengan skala tersebut maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independent akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Dukungan keluarga terhadap Niat Berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi

Analisis berikut adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis pertama yang diajukan sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Terdapat pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Niat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi dan tidak Terdapat pengaruh Dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Uji Regresi Sederhana (uji t) X1 terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.478	3.202		5.146	.000
	Dukungan keluarga	.759	.047	.831	16.002	.000

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.15, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 16,478 + 0,831 X_1$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai Koefisien regresi variabel Dukungan keluarga (X_1) sebesar 0,831 bertanda positif pada sig 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan dukungan keluarga maka akan terjadi penambahan niat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi sebesar 0,831.

Selain itu dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis uji t pada tabel 4.15 dengan bantuan aplikasi *SPSS release 22.0* diperoleh t_{hitung} , variabel dukungan keluarga (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 16,002. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df = n - 2$ dengan n adalah jumlah populasi, sehingga hasilnya yaitu $117 - 2 = 115$, sehingga $t_{tabel} = 1,65798$. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,002 > 1,65798$.

2. Pengaruh Kepribadian Wirausaha terhadap Niat Berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi

Analisis berikut adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis pertama yang diajukan sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Terdapat pengaruh kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi dan tidak Terdapat pengaruh kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa PIPS Universitas Jambi. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Uji Regresi Sederhana (uji t) X2 terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.	Beta		

			Error			
1	(Constant)	8.615	4.140		2.081	.040
	Kepribadian Wirausaha	.870	.061	.799	14.258	.000

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 8,615 + 0,799 X_2$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai Koefisien regresi variabel Kepribadian wirausaha (X_2) sebesar 0,799 bertanda positif pada sig 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh positif terhadap Niat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan kepribadian wirausaha maka akan terjadi penambahan Niat Berwirausaha pada mahasiswa PIPS Universitas Jambi sebesar 0,799.

Selain itu dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis uji t pada tabel 4.15 dengan bantuan aplikasi *SPSS release 22.0* diperoleh t_{hitung} , variabel Kepribadian Wirausaha (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 14,258. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df = n - 2$ dengan n adalah jumlah populasi, sehingga hasilnya yaitu $117 - 2 = 115$, sehingga $t_{tabel} = 1,65798$. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,258 > 1,65798$.

Oleh karena itu terdapat pengaruh signifikan dukungan keluarga terhadap niat Berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi. Hal ini berarti apabila semakin rendahnya kepribadian wirausaha, maka Niat Berwirausaha juga akan semakin rendah dan begitupun sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha secara bersama mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi. Hasil dari uji F melalui program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4490.863	1	4490.863	203.292	.000 ^a
	Residual	2540.436	115	22.091		
	Total	7031.299	116			

a. Predictors: (Constant), Kepribadian wirausaha, Dukungan keluarga

b. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan simultan pada tabel diatas pengaruh dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 203,292 dengan nilai signifikan F sebesar 0,000. Diketahui nilai F_{tabel} sebesar 3,08 karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga (X_1) dan kepribadian wirausaha (X_2) terhadap niat berwirausaha mahasiswa (Y) Jurusan PIPS Universitas Jambi.

a) Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

Koefisien Determinansi keseluruhan (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha berpengaruh secara

simultan terhadap niat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi yang dinyatakan dalam persen (%).

**Tabel 1.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.715	.710	4.194

a. Predictors: (Constant), Kepribadian wirausaha, Dukungan keluarga

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil R Square sebesar 0,715 hal ini memberikan pengertian bahwa 71,5% niat berwirausaha mahasiswa ditentukan oleh dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha sedangkan sisanya 28,5% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

1. Pengaruh Dukungan keluarga Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi

Dari hasil penelitian diperoleh nilai Koefisien regresi sebesar 0,831. Dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar 16,002. Diketahui nilai ttabel = 1,65798. Karena thitung > ttabel yaitu $16,002 > 1,65798$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Dukungan keluarga (X1) terhadap Niat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan Dukungan keluarga akan terjadi penambahan Niat Berwirausaha sebesar 0,831.

2. Pengaruh Kepribadian Wirausaha terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi

Dari hasil penelitian diperoleh nilai Koefisien regresi sebesar 0,799. Dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar 14,258. Diketahui nilai ttabel = 1,65798. Karena thitung > ttabel yaitu $14,258 > 1,65798$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kepribadian Wirausaha (X2) terhadap Niat Berwirausaha (Y) Mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan Kepribadian Wirausaha akan terjadi penambahan Niat Berwirausaha sebesar 0,799.

3. Pengaruh Dukungan keluarga dan Kepribadian wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi

Hasil analisis regresi ganda antara variabel Dukungan keluarga dan Kepribadian wirausaha sama terhadap Niat Berwirausaha menunjukkan nilai Fhitung > Ftabel yaitu $10,033 > 3,08$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha secara bersama-sama terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi. Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,715 yang artinya 71,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa 28,5% Niat Berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi dipengaruhi oleh Dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 28,5% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa PIPS Universitas Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS Universitas

- Jambi. Dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar 16,002. Diketahui nilai $t_{tabel} = 1,65798$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,002 > 1,65798$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Dukungan keluarga (X_1) terhadap Niat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan Dukungan keluarga akan terjadi penambahan Niat Berwirausaha sebesar 0,831.
2. Terdapat pengaruh kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar 14,258. Diketahui nilai $t_{tabel} = 1,65798$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,258 > 1,65798$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kepribadian Wirausaha (X_2) terhadap Niat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan Kepribadian Wirausaha akan terjadi penambahan Niat Berwirausaha sebesar 0,799.
 3. Terdapat pengaruh secara simultan antara dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Hasil analisis regresi ganda antara variabel Dukungan keluarga dan Kepribadian wirausaha sama terhadap Niat Berwirausaha menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,033 > 3,08$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha secara bersama-sama terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi. Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar sebesar 0,715 yang artinya 71,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa 28,5% Niat Berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi dipengaruhi oleh Dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuni, K. P. D. 2020. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Tahun 2020 (Doctoral dissertation, Potekkes Denpasar Jurusan Keperawatan)*.
- Azwar, B. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention)(Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau)*. *Menara*, 12(1), 12-22.
- Basrowi. 2014. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto dan Aris Dwi Cahyono. 2013. *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djaali. 2018. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kathy B. Grant & Julie A. Ray. 2010. *Home, School, and Community Collaboration*. United State Of America: SAGE Publication, Inc.
- Khairinal dan Zuhri Saputra Hutabarat. 2019. *Kewirausahaan*. Jambi: Salim Media Indonesia Jambi
- Khairinal. 2016. *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jambi: Salim Media Indonesia
- Khairinal. 2017. *Pengantar Bisnis*. Jambi : Salim Media Indonesia Jambi
- Kratochwill, T. R., McDonald, L., Levin, J. R., Scalia, P. A., & Coover, G. 2009. *Families and schools together: An experimental study of multi-family support groups for children at risk*. *Journal of school Psychology*, 47(4), 245-265.
- Kurniawan, Faizal. 2020. *Keluarga dan Budaya Dalam Tinjauan Sisiologi*. Gerbang Empat
- Malawat, Muh. Saleh. *Kewirausahaan Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Vemmy, S. C. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha siswa smk di Yogya-karta*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1), 117-125.
- Walipah, W., & Naim, N. 2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 12(3), 138-144.

- Wibowo, B. 2016. *Permodelan Determin Niat Berwirausaha Dan Efek Pengaruh Edukasi Kewirausahaan Dikalangan Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Manajemen Vol VI No.2
- Wijaya, Toni. 2017. Hubungan Adversity Intelegence dengan Intensi Berwirausaha. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 9(2), 117-127.
- Wiratri, A. 2018. *Menilik ulang arti keluarga pada masyarakat Indonesia*. Jurnal Kependudukan In gonesia, 13(1), 15-26.
- Yusuf, Syamsu. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.